

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DAN METODE
MARKET VALUE ADDED (MVA) PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES
MAKMUR TBK PERIODE 2014-2018.**

**Nur Janna
1693141027**

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
e-mail: nurjann.ah200417@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, yang di teliti berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian yang juga merupakan sampel penelitian yaitu laporan keuangan lima tahun terakhir (2014-2018). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi selanjutnya di analisis dengan menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis NOPAT Invested Capital dan WACC, dan analisis MVA yang terdiri dari perhitungan nilai pasar saham dan nilai buku saham.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 menunjukkan nilai EVA > 0, artinya perusahaan mampu memberikan nilai tambah ekonomis bagi investor. Adapun berdasarkan metode *Market Value Added* (MVA), kinerja perusahaan juga terlihat baik karena terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai 2018, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai dan menambah kekayaan para pemilik saham maupun stakeholder.

Kata kunci : *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA) dan Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, which was examined based on the analysis of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) for 2014 to 2018. The type used in this study is quantitative. The research population which is also the research sample is the financial statements of the last five years (2014-2018). Data was collected using observation and documentation techniques, then

analyzed using EVA analysis which consisted of NOPAT Invested Capital and WACC analysis, and MVA analysis consisting of calculation of stock market value and book value of shares.

The results of this study indicate that the value of the Economic Value Added (EVA) of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. in 2014 to 2018 showed an EVA value > 0 , meaning the company was able to provide economic added value for investors. As for the Market Value Added (MVA) method, the company's performance also looks good because it continues to increase from 2014 to 2018, so it can be said that the company is able to create value and increase the wealth of shareholders and stakeholders.

Keywords: *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) and Financial Performance*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang lebih menitikberatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses ini berpengaruh langsung kepada berbagai bentuk usaha di Indonesia. Paradigma lama tentang tujuan perusahaan yang hanya untuk menghasilkan laba yang sebesar-besarnya sudah kurang relevan lagi di masa sekarang karena tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemilik saja. Perusahaan juga bertanggung jawab kepada seluruh investor sehingga hal ini menuntut perusahaan untuk menimbang semua strategi yang diambil dan dampaknya kepada investor. Investor atau dapat dikatakan sebagai pemegang saham dan yang berminat untuk membeli saham maupun obligasi suatu perusahaan, tidak hanya akan melihat bagaimana pergerakan saham secara historis tapi juga melihat dan mengukur performa atau kinerja keseluruhan perusahaan. Investor yang membeli saham suatu perusahaan berarti investor tersebut membeli prospek atau harapan

keberhasilan suatu perusahaan. Apabila prospek perusahaan membaik atau bagus maka harga saham perusahaan akan meningkat. Sebaliknya, jika prospek perusahaan memburuk, harga saham bisa menurun. Dengan kata lain, setelah mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan seorang investor dapat memutuskan untuk berinvestasi atau tidak atau menjual sahamnya yang telah ada dalam perusahaan tersebut. Di Indonesia perkembangan industri makanan dan minuman semakin meningkat. Industri makanan dan minuman pada sistem perekonomian modern merupakan elemen penting yang dapat mendorong kegiatan ekonomi lebih cepat, dinamis dan luas. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, tetapi karena perkembangan yang sangat pesat, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar. (www.sahamok.com) Sebagai dasar acuan untuk berealisasi investasi, tentunya para investor akan mempertimbangkan harga saham dan melihat dari sisi laba yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai dasar pertimbangan untuk menanamkan modal atau sahamnya pada suatu perusahaan. Adapun harga saham dan laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, tahun 2014 - 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Harga Saham dan Laba Bersih Perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2014 hingga tahun 2018:

Tahun	Harga / lembar saham (Rp)	Laba bersih (dalam jutaan Rupiah)
--------------	--------------------------------------	--

2014	6.550	2.574.172
2015	6.737	2.923.148
2016	8.575	3.631.301
2017	8.900	3.543.173
2018	10.450	4.658.781

Sumber : yahoo finance.com (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa laba bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami peningkatan dari tahun ke tahun kecuali pada tahun 2017 sempat mengalami penurunan sekitar 2,4% dari tahun sebelumnya. Namun berbeda dengan harga saham, dimana harga saham dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari sisi profitabilitasnya saja.

Menurut Kashmir (2017), pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang ditetapkan atau tidak, sementara bagi pihak manajemen laporan keuangan merupakan cerminan kinerja mereka selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan hal-hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen. Alat analisis yang biasa digunakan adalah rasio-rasio keuangan seperti : rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, rentabilitas, dan rasio lainnya. Namun Triatmojo (2011) berpendapat bahwa pengukuran dengan menggunakan analisis rasio keuangan memiliki kelemahan yaitu tidak memperhatikan biaya modal dalam perhitungannya. Sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah menciptakan nilai atau tidak. Analisis rasio keuangan juga dapat memberikan kesimpulan yang *misleading*, dikarenakan perhitungannya hanya

melihat hasil akhir yakni laba perusahaan tanpa memperhatikan risiko yang dihadapi perusahaan. Untuk memperbaiki adanya kelemahan pada analisis rasio keuangan, para ahli kemudian mengembangkan metode lain sebagai alternatif agar dapat menunjukkan seluruh komponen harapan keuntungan yang terukur dalam biaya modal yang disebut *Economic Value Added (EVA)*. *EVA* adalah estimasi keuntungan ekonomi perusahaan, atau nilai yang dibuat melebihi pengembalian yang syaratkan pemegang saham perusahaan. Idenya adalah bahwa nilai diciptakan ketika pengembalian modal ekonomi

perusahaan yang digunakan melebihi biaya modal itu. Jika $EVA > 0$ maka perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah, tetapi jika sebaliknya atau $EVA < 0$ maka perusahaan tersebut gagal dalam menciptakan nilai tambah. (*wikipedia.org*)

Selain *EVA*, ada pendekatan lain yang dapat digunakan guna mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan pada nilai pasar tersebut dikenal dengan istilah *Market Value Added (MVA)*. Nilai tambah pasar perusahaan atau *MVA* adalah nilai tambah yang diciptakan investasi untuk pemegang sahamnya dari total modal yang diinvestasikan oleh mereka. (*wikipedia.org*)

EVA dan *MVA* merupakan indikator tentang adanya penciptaan dari suatu investasi. *EVA* dan *MVA* dianggap paling memiliki kolerasi dengan perubahan dan penciptaan nilai saham diperusahaan. *EVA* dan *MVA* dipatenkan oleh *Stewart & Company*, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan terkemuka yang berkantor pusat di kota New York, Amerika Serikat. *EVA* dan

MVA adalah pengukuran dengan memperhatikan secara tepat semua faktor-faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai (*value*). *EVA* mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. *MVA* merupakan ukuran kumulatif kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa besar nilai tambah terhadap modal yang ditanamkan investor selama perusahaan berdiri, atau secara nilai buku ekuitas (*book value equity*) (Suharyadi, 2009: 45).

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Rizki (2012) dengan judul yang sama pada PT. Indosat Tbk, dari hasil tersebut maka diketahui PT. Indosat Tbk. memiliki hasil *EVA* dan *MVA* yang positif, yang berarti bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017), berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode yang sama pada empat perusahaan rokok periode 2013-2016 di BEI, kinerja keuangan industri rokok di Indonesia mengalami tren yang menurun selama tahun 2013-2014. Rata-rata *EVA* bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan perolehan laba tidak dapat memenuhi harapan investor dan pemegang saham. Di sisi lain *MVA* industri ini relatif lebih bagus karena rata-rata bernilai positif sepanjang periode penelitian.

Penelitian sejenis juga telah dilakukan oleh Anesti (2015) dengan judul yang sama dan Objek yang sama periode 2010-2014. Dari hasil perhitungan kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dengan menggunakan metode *EVA*, maka *EVA* bernilai positif. Dengan *EVA* berarti bahwa perusahaan

mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Sedangkan dari sisi maka *MVA* bernilai positif, *MVA* positif menunjukkan pula bahwa kinerja keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien karena mampu menghasilkan dan menambah kekayaan bagi pemegang saham. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada kecenderungan harga saham pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada penelitian ini yakni periode 2010-2014 harga saham cenderung berfluktuasi, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan yakni periode 2014-2018 harga saham cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karenanya perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai kinerja keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas penulis bermaksud untuk membuat laporan akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* dan Metode *Market Value Added (MVA)* pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2018.”**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan melakukan dokumentasi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di situs resmi yang terdapat pada laman yan tersedia di situs resmi perusahaan yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penelitian pustaka yaitu dengan membaca buku-buku atau artikel-artikel yang berkaitan dengan masalah penelitian dalam hal ini yang membahas *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dikumpulkan dari dokumen-dokumen perusahaan, dari hasil penelitian kepustakaan dan dari instansi lainnya yang terkait. Menurut Sugiyono (2017:137), mengartikan data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi Annual Report, Financial Report tahunan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu kegiatan yang dilakukan dengan pencatatan terhadap dokumen yang dibutuhkan atau bukti tertulis yang resmi dan dapat dipertanggungjawabkan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan informasi tentang PT.Indofood CBP Sukses Makmur (Persero), Tbk. Pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang neraca dan laporan laba rugi perusahaan PT.Indofood CBP Sukses Makmur (Persero), Tbk periode 2014-2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Economic Value Added (EVA)

a. Net Operating Profit After Tax (NOPAT)

Adapun tujuan menganalisis *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) yaitu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan laba bersih yang diperoleh laba operasi perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan. Dimana kita dapat melihat berdasarkan laporan keuangan khususnya laba sebelum pajak dan pajak penghasilan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2014-2018, maka NOPAT diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018

TAHUN	EBIT(juta Rupiah)	T(%)	1-T(%)	NOPAT (juta Rupiah)
2014	3.445.380	27	73	2.574.172
2015	4.009.634	27	73	2.923.148
2016	4.989.254	28	72	3.631.301
2017	5.206.561	32	68	3.543.173
2018	6.446.785	28	72	4.658.781

Sumber : Hasil Olahan Data 2020

b. Analisis Invested Capital (IC)

Adapun cara untuk menghitung *Invested Capital* yaitu:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang jangka panjang} + \text{Ekuitas}$$

Dari rumus diatas kita dapat melihat data laporan keuangan khususnya total hutang dan ekuitas dan hutang jangka pendek (tanpa bunga) dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. Perhitungan *Invested Capital* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Utang jangka Panjang	Ekuitas	Invested capital
2014	4.237.041	14.584.301	18.821.342
2015	4.171.369	16.386.911	20.558.280
2016	3.931.340	18.500.023	22.431.363

2017	4.467.596	20.324.320	24.791.916
2018	4.424.605	22.707.150	27.131.755

(Sumber : Data telah Diolah, 2020)

Berdasarkan table 3, terlihat bahwa Meski tak diikuti oleh peningkatan utang jangka panjang, total modal yang diinvestasikan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 tetap mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah ekuitas secara signifikan setiap tahun.

c. Analisis Struktur Modal

Biaya penggunaan modal atau biaya modal adalah merupakan konsep yang sangat penting dalam pembelanjaan perusahaan. Konsep ini dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya biaya secara riil harus ditanggung oleh perusahaan untuk memperoleh dan dari suatu sumber.

Biaya modal dapat dihitung berdasarkan biaya untuk masing-masing sumber dana atau disebut biaya modal individual. Biaya modal individual tersebut dihitung satu persatu untuk tiap jenis modal. Namun apabila perusahaan menggunakan beberapa sumber modal maka biaya modal yang dihitung adalah biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost Of Capital* disingkat WACC) dari seluruh modal yang digunakan.

Biaya modal dimaksudkan untuk menentukan besarnya biaya nyata (riil) dari penggunaan dan dari masing-masing sumber dana. Dari biaya modal secara individual tersebut digunakan untuk menentukan biaya modal rata-rata. Sebelum membahas lebih jauh mengenai biaya modal

yang dikeluarkan oleh perusahaan, terlebih dahulu akan dikemukakan data berupa beban bunga yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4. Jumlah Beban Bunga Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018

Tahun	Beban bunga (Jutaan Rupiah)
2014	221.040
2015	314.025
2016	178.970
2017	153.935
2018	225.935

(Sumber: Laporan Laba-Rugi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018)

Berdasarkan data mengenai jumlah beban bunga dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 maka selanjutnya disajikan data struktur modal yang diperoleh dari laporan keuangan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., Tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5. Struktur Modal Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018

Tahun	Modal Sendiri	Proporsi Modal		Total Modal
		Sendiri(%)	Pinjaman	
2014	14.584.301	58	4.237.041	18.821.342
2015	16.386.911	62	4.171.369	20.558.280
2016	18.500.023	64	3.931.340	22.431.363
2017	20.324.320	64	4.467.596	24.791.916
2018	22.707.150	66	4.424.605	27.131.755
rata-rata		63		37

(Sumber: laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018, diolah)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat penggunaan struktur modal selama periode 5 tahun terakhir (2014-2018). Adapun rata-rata proporsi penggunaan modal kerja sendiri yaitu sebesar 63% lebih besar dari rata-rata proporsi penggunaan modal pinjaman yaitu sebesar 37%. Artinya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018 lebih banyak menggunakan modal sendiri dari pada modal pinjaman untuk mengelolah perusahaan.

Berdasarkan data mengenai jumlah beban bunga dan struktur modal dari tahun 2014 s/d 2018 maka selanjutnya akan disajikan perhitungan biaya modal rata-rata tertimbang.

1. Penentuan Biaya Modal dari Hutang (Kd)

Besarnya penentuan biaya modal dari hutang selama tahun 2014-2018 dapat ditentukan sebagai berikut :

Tahun 2014 Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2014 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya utang (Kd)} &= \frac{\text{Biaya bunga} \times 100}{\text{Total utang}} \\
 &= \frac{221.040}{10.445.187} \times 100 \\
 &= 2,11\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kdt} &= kd(1-t) \\
 &= 2,11\%(73\%)
 \end{aligned}$$

$$= 1,5\%$$

a. Tahun 2015

Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2015 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Biaya utang} = \frac{314.025}{10.173.713} \times 100$$

$$= 3,08\%$$

$$\text{Kdt} = kd(1-t)$$

$$= 3,08\% (73\%)$$

$$= 2,2\%$$

Tahun 2016 Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2016 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Biaya utang} = \frac{178.970}{10.401.125} \times 100$$

$$= 1,72\%$$

$$\text{Kdt} = kd(1-t)$$

$$= 1,72\% (72\%)$$

$$= 1,2\%$$

b. Tahun 2017

Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2017 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Biaya utang} = \frac{153.953}{11.925.184} \times 100$$

$$= 1,36\%$$

$$\text{Kdt} = kd(1-t)$$

$$= 1,36\%(68\%)$$

$$= 0,9\%$$

c. Tahun 2018

Adapun Besarnya penentuan biaya modal dari hutang pada Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. untuk tahun 2018 dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Biaya utang} = \frac{225.568}{10.660.003} \times 100$$

$$= 1,93\%$$

$$\text{Kdt} = kd(1-t)$$

$$= 1,93\%(72\%)$$

$$= 1,4\%$$

2. Perhitungan Biaya Modal Sendiri (Ke)

Untuk menghitung besarnya biaya modal sendiri pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, selama tahun 2014 s/d tahun 2018 dapat ditentukan sebagai berikut:

a. Tahun 2014

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya Modal Sendiri (Ke)} &= \frac{\text{EAIT}}{\text{Total Equity}} \times 100 \\
 &= \frac{2.574.172}{14.584.301} \times 100 \\
 &= 17,7 \%
 \end{aligned}$$

b. Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{2.923.145}{16.386.911} \times 100 \\
 &= 17,8 \%
 \end{aligned}$$

c. Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{3.631.301}{18.500.823} \times 100 \\
 &= 19,6
 \end{aligned}$$

d. Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{3.593.173}{20.324.300} \times 100 \\
 &= 17,4 \%
 \end{aligned}$$

e. Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 \text{Biaya modal sendiri (Ke)} &= \frac{4.659.781}{22.707.150} \times 100 \\
 &= 20,5 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis biaya hutang (kd) dan biaya modal sendiri (Ke) maka besarnya biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) dapat dilihat ,melalui tabel berikut:

Table 6. *Weighted Average Cost Of Capital (WACC) Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018*

Tahun	Proporsi Modal utang (Wd) %	Biaya Utang (Kdt)%	Proporsi Modal Sendiri (We)%	Biaya Modal sendiri (Ke)%	WACC %
2014	42	1,5	58	17,7	10,9
2015	38	2,2	62	17,8	11,9
2016	36	1,2	64	19,6	13,0
2017	36	0,9	64	17,4	11,5
2018	34	1,4	66	20,5	14,0
Rata- rata					12,3

(Sumber : data diolah, 2020)

Berdasarkan perhitungan WACC pada tabel 6, terlihat bahwa pada tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* sebesar 12,3 %.

Selanjutnya dari perhitungan *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*, modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*) dan Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) maka analisis *Economic Value Added (EVA)* dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Berdasarkan rumus tersebut maka hasil perhitungan *Economic Value Added (EVA)* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. *Economic Value Added (EVA) Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2014-2018*

TAHUN	NOPAT(Juta Rupiah)	WACC(%)	<i>Invested capital</i> (Juta Rupiah)	EVA (Juta Rupiah)
2014	2.574.172	10,9	18.821.342	514.295
2015	2.923.148	11,9	20.558.280	483.396
2016	3.631.301	13,0	22.431.363	711.801
2017	3.543.173	11,5	24.791.916	682.940
2018	4.658.781	14,0	27.131.755	851.926

(Sumber : data diolah, 2020)

3. Analisis *Market Value Added* (MVA)

Untuk menghitung MVA digunakan rumus berikut :

$$\text{MVA} = \text{Nilai pasar saham} - \text{Nilai Buku Saham}$$

Tabel 8. Perhitungan *Market Value Added* (EVA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., periode 2014-2018

Tahun	Jumlah saham beredar (lembar)	Harga saham/lembar (Rp)	Total ekuitas (jutaan Rupiah)	MVA(Jutaan Rupiah)
2014	5.830.954.000	6.550	14.584.301	23.608.448
2015	5.830.954.000	6.737	16.386.911	22.896.226
2016	11.661.908.000	8.575	18.500.023	81.500.838
2017	11.661.908.000	8.900	20.324.320	83.465.780
2018	11.661.908.000	10.450	22.707.150	99.159.789

(Sumber : data diolah, 2020)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. *Economic Value Added* (EVA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Nilai EVA yang menghasilkan angka positif terjadi karena nilai NOPAT lebih besar daripada nilai biaya modal perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah dapat menambahkan nilai ekonomis ke dalam perusahaan atau dengan kata lain perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi melalui kegiatan-kegiatan operasionalnya hanya mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyedia dana (investor) dan pemerintah (pajak) tetapi juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi perusahaan.

2. Penggunaan metode EVA mengukur kinerja keuangan perusahaan yang berdasarkan nilai (*value*) karena EVA adalah ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas atau strategi

manajemen. Berdasarkan hasil analisis, dapat kita lihat bahwa *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., periode 2014-2018 mengalami fluktuasi hal ini disebabkan karena adanya fluktuasi pada proporsi biaya utang dan biaya ekuitas, sehingga nilai biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) juga mengalami fluktuasi. Meskipun begitu kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2014 s/d tahun 2018 bernilai positif ($EVA > 0$) artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dengan kata lain perusahaan berhasil menciptakan nilai (*create value*) bagi pemilik modal, sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik. Hal ini berarti bahwa manajer keuangan perusahaan dapat memenuhi besarnya tingkat pengembalian yang diharapkan oleh para investor baik kreditur maupun pemegang saham. ***Market Value Added (MVA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.***

Berdasarkan hasil analisis, dapat kita lihat bahwa *Market Value Added* (MVA) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terutama pada tahun 2016 hingga tahun 2018, MVA mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2016 yang bertahan hingga tahun 2018. Selain itu harga saham juga mengalami peningkatan signifikan dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.

Diketahui bahwa nilai MVA periode 2014-2018 terus mengalami peningkatan secara signifikan ($MVA > 0$) sehingga menunjukkan kinerja manajemen dalam pengelolaan keuangan sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien. Hal ini terbukti dari adanya kenaikan harga saham dari tahun ke tahun.

Kenaikan harga saham tersebut menandakan bahwa saham yang dimiliki PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, cukup diminati oleh investor, itu berarti bahwa kinerja keuangan berdasarkan metode MVA yang dihasilkan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, cukup memuaskan karena mampu menciptakan kekayaan yang besar bagi para investor dan *stakeholder*, sehingga dapat memberikan dampak baik bagi masa depan perusahaan.

Menurut Steward dalam Ruky (1999), dengan meningkatnya EVA dari tahun ke tahun, berarti suatu perusahaan telah meningkatkan MVA dan sebaliknya. Jika sebuah perusahaan memiliki nilai-nilai EVA yang negatif, maka nilai MVA kemungkinan juga akan negatif. Jika terdapat nilai-nilai EVA yang positif, maka nilai MVA positif. Oleh karena itu Steward berkeyakinan bahwa EVA adalah kunci untuk menciptakan nilai perusahaan dan memaksimalkan MVA. Namun ketika harga saham yang merupakan unsur utama dari perhitungan MVA lebih bergantung kepada ekspektasi kinerja di masa yang akan datang daripada kinerja historis, maka sebuah perusahaan dengan nilai EVA yang negatif dapat saja memiliki nilai MVA yang positif asalkan para investornya mengharapkan dan berkeyakinan terjadinya perubahan kinerja keuangan yang lebih baik di masa yang akan datang. Hal ini dapat dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh investor dan pencitraan perusahaan. Ada perusahaan yang sahamnya banyak dicari investor sehingga harga saham naik meskipun perusahaan tersebut memiliki EVA yang tidak baik. Sugiartono (dalam Gulo, 2011) menyatakan bahwa harga saham bersifat *forward looking* yang artinya harga saham mencerminkan harapan investor

terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas sekarang dan dimasa datang. Adapun EVA lebih bersifat *backward looking*, yakni melihat hasil yang telah dilakukan manajemen dalam satu periode sehingga tidak mengherankan bila saham dari beberapa perusahaan yang memiliki nilai EVA kurang baik tetap memiliki harga saham tinggi karena dicari banyak investor. Berhasil atau tidaknya perusahaan meningkatkan nilai MVA tergantung pada tingkat pengembaliannya. Semakin besar MVA, menunjukkan indikasi MVA semakin baik. Dari paparan tersebut dapat dikatakan bahwa nilai MVA positif menunjukkan perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV maka dapat diambil kesimpulan:

1. Dari hasil perhitungan kinerja keuangan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dengan menggunakan metode EVA, maka EVA bernilai Positif. Dengan metode EVA berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham dan investor. Hal tersebut menunjukan juga bahwa kinerja keuangan yang dilakukan sudah efektif dan efisien, dan manajemen mampu mengelola keuangan dengan baik.
2. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode MVA, maka MVA bernilai positif. MVA positif menunjukan pula bahwa kinerja keuangan

sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien karena mampu menghasilkan dan menambah kekayaan bagi pemegang saham. Jika nilai secara keseluruhan, kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi perusahaan dan investor yang baik. MVA positif mencerminkan bahwa pasar bereaksi positif terhadap perusahaan. Reaksi positif tersebut menimbulkan harga saham mengalami kenaikan sehingga MVA yang dihasilkan mengalami peningkatan. Hal tersebut menandakan bahwa saham yang dimiliki PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Masih sangat diminati oleh pasar.

B. Saran

1. Untuk calon investor ada baiknya melakukan analisis terlebih dahulu sebelum membuat keputusan investasi. Dalam hal ini investor maupun calon investor harus cermat dalam menilai kinerja keuangan yang dihasilkan perusahaan sehingga bisa mengetahui bagaimana prospek bisnis perusahaan kedepannya.
2. Walaupun MVA yang sudah dihasilkan penelitian menunjukkan nilai positif, dalam hal ini PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, harus tetap bisa mempertahankannya sehingga mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang. Sebaiknya faktor-faktor penghambat nilai EVA dan MVA juga menjadi pertimbangan khusus yang harus diperhatikan agar bisa memaksimalkan manfaat yang didapat.
3. Untuk pengembangan penelitian berikutnya, bisa mengkombinasikan alat analisis EVA (*Economic Value Added*) dengan FVA (*Financial Value*

Added). EVA mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan, sedangkan FVA mengukur laba perusahaan dengan memperhitungkan kontribusi dari *fixed assets* dalam menghasilkan keuntungan bersih perusahaan. Selain itu disarankan agar menambah jumlah sampel perusahaan dalam sektor yang sama maupun diperluas ke beberapa sektor lain, serta periode penelitian yang digunakan bisa ditambah lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Brigham, Eugene F dan Joene F Houston.2001.*manajemen keuangan.edisi ke delapan.buku 1*. Erlangga:Jakarta.
- Fahmi, Irham. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fraker Gregory T. 2006. *Using EVA To Measure and Improve Performance Bank*. Paper WritingContest RMA: Arizona.
- Halim, A Supomo B.2013.*Akuntansi Manajemen. Cetakan ke-3*.Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh. 2015. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, Sofiyon Syafri.2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan yang Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi Pertama, cetakan Pertama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia.PSAK No. 2 *Tentang Laporan Arus Kas-Edisi Revisi*.2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT.Raja Grafindo
- Muliyadi.2007. *Balance and Scored : Alat Manajemen Kontenporer untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan, Edisi kelima*. Salemba Empat : Jakarta

- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Ruky, S M. 1999. *Menilai Penyertaan dalam Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung:Alfabeta,CV
- Suripto.2015.*Manajemen Keuangan , Strategi Penciptaan Nilai Perusahaan Melalui Pendekatan Economic Value added*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Tunggal, Amin Widjaja.2001. *Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value based Management (VBM)*. Jakarta : Harvarindo Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Young, S. David & O’Byrne, Stephen F.2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat

Jurnal/ Skripsi

- Baridwan, Zaky & Legowo, Ary.2002.Asosiasi antara Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Rasio Profitabilitas terhadap harga Saham. *Jurnal Tema, Vol. 3*.
- Gulo, Ermawati. 2011. Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan PT SA. *Jurnal Manajemen dan Organisasi Vol II, No. 2*.
- Iswandira, Anesti Dkk.2015. Analisis Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk, *Jurnal Ilmiah Inovator*.
- Kusuma, Topowijoyo.2018. Pengaruh Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham . *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)/Vol. 61 No. 3*
- Kusumawati, Enny.2017. *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode EVA*. Jurnal Skripsi Universitas Negeri Makassar.
- Putra, Alan Hendika.2015.*Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA)*. Jurnal Skripsi Politeknik Negeri Sriwijaya: Palembang
- Sari, Maheni Ika & Bayu Wijayanti.2017. Mengukur Kinerja Keuangan Dengan EVA Dan MVA. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

Triatmojo,Judo.2011. model terbaik dalam memprediksi return: Return On Equity (ROE) atau Economic Value Added (EVA). *Media Riset Akuntansi*,Vol. 1, No. 2

Internet:

<http://www.idx.co.id/>

www.sahamok.com

www.wikipedia.com

www.yahoofinance.com.

